

## Tol Trans-Sumatera Jadi Proyek Percontohan Pemerintah

JAKARTA – Pembangunan tol Trans-Sumatera akan menjadi proyek percontohan pemerintah yang pengerjaannya dilakukan oleh badan usaha milik negara (BUMN).

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) Dedi Priatna mengatakan, sebelumnya proyek tol Trans-Sumatera akan dikerjakan oleh pihak swasta tapi pemerintah akhirnya memilih untuk menunjuk BUMN sebagai pelaksana. Kebijakan itu bakal dimasukkan dalam revisi peraturan presiden (perpres), dan telah disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa kepada Presiden pada 13 Maret lalu.

"Draf perpres sudah ada di tangan Presiden. Kami masih menunggu keputusan tentang perubahan perpres ini," kata Dedi di Jakarta, pekan lalu.

Dia menjelaskan, pemerintah memutuskan BUMN untuk mengerjakan proyek tersebut, karena ingin meniru konsep pembangunan infrastruktur di Tiongkok, Malaysia, dan Vietnam.

"Konsep Tiongkok adalah ketika pemerintah mengerjakan proyek infrastruktur besar, itu dikerjakan dulu oleh BUMN. Setelah menguntungkan, proyek baru dijual kepada pihak swasta," papar dia.

Dia menambahkan, kalau sektor swasta yang mengerjakan, pembangunan

Trans-Sumatera akan memakan waktu lama. Pihak swasta juga dipastikan bakal mencari keuntungan, sehingga mereka bisa menuntut adanya dana pendukung kelayakan proyek (*viability gap fund/VGF*).

Menurut Dedi Priatna, sejak 1975, panjang jalan Trans-Sumatera baru sekitar 700 km sehingga pemerintah ingin mempercepat pembangunan proyek tol Trans-Sumatera. Saat ini, BUMN yang telah ditunjuk adalah PT Hutama Karya.

Sebelumnya Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Ari Widiantoro mengungkapkan, ada beberapa ruas tol Trans-Sumatera yang akan diajukan untuk diproses perizinannya. Namun yang diprioritaskan adalah tiga ruas tol, karena memungkinkan dibangun lebih dulu.

"Ketiga ruas tol itu adalah Bakaheuni-Lampung, Palembang-Indralaya, dan Medan-Binjai," kata Ari saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Sementara itu, 23 ruas tol Trans-Sumatera sepanjang 2.770 km akan dibangun dengan investasi sekitar Rp 355 triliun. Ruas tol tersebut antara lain Bakaheuni-Terbanggi Besar, Terbanggi Besar-Pematang Panggang, Pematang Panggang-Kayu Agung, Betung-Tempino-Jambi, Jambi-Rengat, Rengat-Pekanbaru, Pekanbaru-Dumai, Dumai-Simpang Sigambal-Rantau Prapat, dan Rantau Prapat-Kisaran. (dho)